

PEMBERDAYAAN PERAN PERKUMPULAN IBU RUMAH TANGGATERHADAP PERMASALAHAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN TANJUNG PALAS

E.Maznah Hijeriah¹, Sri Handayani², Sisnawati³, Novitasari⁴

¹²³⁴Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang kuning

Email: hijeriah.jir@gmail.com¹, Srihandayani@gmail.com², Sisnawati@gmail.com³, Novitasari@gmail.com⁴

Abstrak

KEYWORDS

*Pemberdayaan,
Lingkungan,
Perkumpulan Ibu
Rumah Tangga*

Peranan UMKM yang sangat besar mampu memberikan penjabaran bahwa UMKM harus dapat ditingkatkan lebih baik lagi. UMKM akan mampu bertahan dan bersaing apabila mampu menerapkan pengelolaan manajemen secara baik. Pengelolaan manajemen secara umum mencakup bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia (SDM), dan keuangan. Konsep dan perancangan tertentu di tingkat strategi merupakan faktor kunci keberhasilan. Analisis mengenai pasar, pelanggan dan produk merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia yang kompleks. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Pengembangan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan makna tersendiri pada usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi serta dalam usaha menekan angka kemiskinan suatu negara. Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang memiliki income perkapita yang rendah.

1. Latar Belakang

Isu tentang kesetaraan gender sampai saat ini masih menjadi topik hangat dalam salah satu objek pembangunan nasional (N. S. A. Hildawati, n.d.). Hal ini terlihat dalam sejumlah kebijakan pemerintah dalam mendorong peran perempuan baik dalam pemerintahan maupun dalam hal-hal lain seperti karier. Bahkan secara khusus Negara menghadirkan kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang salah satu fungsinya adalah mengurus permasalahan kesetaraan jender tersebut. perempuan dituntut dapat ikut berkarya membangun bangsa tidak hanya dari perannya dalam rumah tangga tetapi mampu secara aktif dapat terlibat dalam pemerintahan atau politik serta karier. (H. Hildawati, 2020) Dalam hal politik bahkan telah ada aturan tentang batas minimal keikutsertaan perempuan dalam kepengurusan partai yang mana hal ini masih sangat di dominasi oleh kaum pria.

Keistimewaan perlakuan terhadap perempuan juga nampak pada dibentuknya unit atau lembaga khusus yang menangani permasalahan perempuan. Unit atau lembaga khusus tersebut seperti unit perlindungan perempuan dan anak oleh Polri, serta komnas perempuan (Afrizal, n.d.). Hal-hal tersebut merupakan upaya Negara dalam mendorong kaum perempuan untuk juga mampu berperan dalam berbagai bidang untuk kemajuan bangsa. Budaya terkadang masih menjadi penghambat dalam upaya mewujudkan kesetaraan jender tersebut. (H. Hildawati & Suri, 2020) perempuan sebagai istri atau ibu rumah tangga masih sering dianggap cukup menangani urusan rumah tangga semata. Berpijak dari pandangan tersebut, banyak keluarga yang sering kali masih bersikap deskriminasi terhadap anak laki-laki dengan perempuan (Theovanni Yolanda, 2020)

Banyak keluarga yang mendukung anak laki-laki mendapatkan pendidikan yang lebih baik

Pengabdian Masyarakat STIA LK

disbanding perempuan, bahkan yang lebih ironis adalah adanya deskriminasi dalam hal gizi. Mungkin tanpa disadari hal tersebut dilakukan oleh ibu kepada anaknya. (Kota Dumai Hildawati & Meirina Suri, 2020). Dari gambaran ini terlihat kompleksnya permasalahan pembangunan jender yang terjadi. Suatu yang mustahil dirasa ketika ibu atau perempuan sendiri juga turut dalam tindakan diskriminasi terhadap anak perempuannya. Ibu rumah tangga dalam budaya jawa identik dengan istilah tiga R, yaitu dapur, sumur, dan kasur. Anggapan tersebut menggambarkan bagaimana rendahnya pandangan masyarakat terhadap peran seorang Ibu Rumah Tangga.

Ibu Rumah Tangga dianggap tidak akan mampu mengurus hal-hal lain di luar 3 urusan tersebut. Istilah tersebut tidaklah relevan lagi pada sosok perempuan maupun istri di kota besar, salah satunya di Surabaya. (L. S. K. E.Maznah Hijeriah, n.d.)Walapun demikian, Ibu Rumah Tangga dalam menjalani peranannya dalam masyarakat umumnya menyesuaikan budaya setempat. Berdasarkan peran antara pria dan perempuan, memiliki persamaan peran dalam ranah domestik, publik, dan sosial, tetapi dalam kenyataannya, peran domestik lebih umum dilakukan oleh perempuan

Perempuan telah mampu berperan dalam hal ekonomi maupun karier. Hal ini terlihat dari adanya perempuan yang menduduki jabatan strategis dalam berbagai bidang (Y. S. A. Variza Aditya, n.d.). Surabaya sendiri dipimpin oleh walikota perempuan yang memiliki prestasi yang tidak kalah dengan kepala daerah laki-laki. Pada sektor ekonomipun telah banyak kehadiran perempuan yang mampu menjalankan perusahaan sebagai direktur. Apa yang telah terjadi tersebut layak mendapatkan apresiasi.(L. S. R. S. Variza Aditya, n.d.) Namun, apabila menengok demografi masyarakat Indonesia saat ini, tentu hal tersebut dirasa masih perlu ditingkatkan.

Kemunculan tokoh-tokoh perempuan yang mampu berperan dalam pemerintahan maupun karier sejajar dengan pria telah mampu menginspirasi para perempuan untuk lebih berani mengeksplorasi potensi dirinya. (M. Z. I. aRISKA nASUTION Variza Aditya, n.d.)Walaupun demikian, ternyata kehadiran tokoh perempuan inspiratif tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan peran perempuan dalam urusan pemerintahan atau politik untuk mewujudkan

kehidupan sosial yang lebih baik. Peran perempuan untuk terlibat dalam keputusan yang menyangkut lingkungan pemerintahan terkecil yaitu rukun tetangga belum terlihat.

Umumnya kaum Laki - laki atau suami yang dapat terlibat aktif dalam keputusan tingkat rukun tetangga. Problem lain dalam kehidupan bermasyarakat di perkotaan adalah dinamika kehidupan yang penuh dengan kesibukan (R. S. A. N. Variza Aditya, n.d.). Hal ini juga terjadi pada kehidupan bermasyarakat pada warga di Kelurahan Tanjung Palas Kota Dumai. Padatnya aktivitas membuat interaksi antar warga sangat minim. Hampir semua keputusan terkait permasalahan lingkungan dipercayakan kepada pengurus RT. Sistem seperti ini seringkali menjadi masalah mengingat terkadang keputusan yang diambil tidak sepenuhnya memenuhi harapan setiap warga. Hal seperti inilah yang memunculkan kasak-kusuk antar warga yang membuat kenyamanan lingkungan terganggu. Bertolak dari permasalahan yang ada pada Kelurahan Tanjung Palas Kota Dumai, maka sangat perlu untuk diadakan forum komunikasi warga untuk mempererat ikatan kekeluargaan dan menjembatani aspirasi yang belum tersampaikan. maka dilaksanakan rintisan pemberdayaan peran perkumpulan ibu rumah tangga terhadap permasalahan lingkungan.

Peran perkumpulan rumah tangga di Kelurahan Tanjung Palas Kota Dumai dilakukan dengan upaya perencanaan rintisan pertemuan rutin Ibu rumah tangga atau yang lazim disebut arisan. Strategi yang dilakukan selanjutnya dengan inisiasi, pendampingan, dan penjaminan kontinuitas pelaksanaan program pemberdayaan peran perkumpulan ibu rumah tangga dalam penanganan permasalahan lingkungannya (E.Maznah Hijeriah, n.d.).

2. Metode

Kegiatan ini pelaksanaannya di Kelurahan Tanjung Palas Kota Dumai. Kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan “pemberdayaan peran perkumpulan ibu rumah tangga terhadap permasalahan lingkungan di kelurahan tanjung palas” ini dilaksanakan selama satu hari. Kegiatan penyuluhan “pemberdayaan peran perkumpulan ibu rumah tangga terhadap permasalahan lingkungan di kelurahan tanjung palas” dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Mei 2021

Pengabdian Masyarakat STIA LK

Lokasi : Kelurahan Tanjung Palas Kota Dumai

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu:

1. Presentasi (Ceramah);
2. Simulasi Partisipasi Masyarakat;
3. Tanya Jawab.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan UMKM Kota Dumai pada hari Rabu, 19 Mei 2021 dengan peserta perkumpulan ibu rumah tangga di Tanjung Palas.

Program ini dilaksanakan dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, ibu-ibu di PKK juga diundang untuk mulai memperkuat peran serikat ibu dalam mengatasi masalah lingkungan. Selain itu, program dapat dilaksanakan dengan lancar dalam bentuk pertemuan rutin bulanan. Dalam tiga implementasi, dukungan diberikan untuk melanjutkan proses komunikasi upaya Asosiasi Ibu Rumah Tangga dan mendistribusikan kepada orang-orang terdekat mereka.

Kami membuat kemajuan yang baik berkat dukungan banyak orang. Melalui forum Arisan para ibu rumah tangga mampu meningkatkan nilai yang seharusnya ada dalam pergaulan masyarakat. Anda dapat mengirimkan permintaan yang ada dan mencari solusi.

Pengambilan keputusan tidak hanya dimonopoli oleh pihak-pihak tertentu saja, tetapi semua kalangan terlibat, termasuk Perkumpulan Ibu Rumah Tangga sebagai bagian integral dari masyarakat sipil. Perhatian dan penanganan terhadap permasalahan yang muncul di dapat dilakukan secara memadai melalui keterlibatan seluruh elemen masyarakat termasuk Ikatan Ibu Rumah Tangga.



Foto kegiatan PKM di Tanjung Palas

Susunan Acara

No.	Tahapan	Waktu	Kegiatan	
			Substansi Materi	Sasaran
1.	Pembukaan	20 Menit	a. Pembukaan b. Sambutan Lurah c. Doa d. Perkenalan Narasumber e. Penjelasan tujuan dan kegiatan pengabdian	➤ Menjawab Salam ➤ Mendengarkan
2.	Penyajian Materi	60 Menit	Penyampaian Materi oleh Narasumber	➤ Menyimak ➤ Mendengarkan ➤ Memahami
3.	Simulasi	30 Menit	Narasumber dan Peserta	➤ Atraktif Audiens
4.	Tanya Jawab	60 Menit	Tanya Jawab Berbagi Pengalaman	➤ Tanya Jawab ➤ Berbagi Pengalaman
5.	Penutup	10 Menit	Pemecahan Kasus Penutupan Ramah Tamah Foto Bersama	➤ Interaksi ➤ Dokumentasi

4. Simpulan dan Saran

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah memberikan wawasan dan informasi baru kepada masyarakat tentang pentingnya penguatan manajemen pada organisasi termasuk pada Ibu Rumah Tangga. Sikap kooperatif

Pengabdian Masyarakat STIA LK

dan antusias yang ditunjukkan oleh seluruh peserta penyuluhan/pelatihan selama mengikuti kegiatan secara interaktif, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif kepada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Tanjung Palas Kota Dumai sehingga dapat menjalankan perannya sebagai penggerak dan motivator dalam keluarganya di lingkungan kelurahan.

Disarankan hendaknya Pihak Pihak Kelurahan untuk dapat meningkatkan kapasitas internal organisasi melalui penguatan manajemen dan lebih memperhatikan aktifitas kelompok perempuan di lingkungan kelurahan agar mampu berperan menjadi motivator positif bagi keluarganya.

5. Daftar Pustaka

- Afrizal, D. (n.d.). *KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. PERTAMINA RU II DUMAI COMMUNITY SATISFACTION WITH THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM OF PT. PERTAMINA RU II DUMAI*.
- Agus, Hermawan. 2012. *Komunikasi Pema/saran*. Jakarta: Erlangga
- E.Maznah Hijeriah, L. S. K. (n.d.). *Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa Pada PDAM Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6500>
- E.Maznah Hijeriah, V. A. A. (n.d.). *Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa PT Federal International Finance (FIF Group) Cabang Dumai*. 4.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6499>
- Hildawati, H. (2020). Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kelompok Nelayan Tuna Terhadap Program CSR PT Pertamina RU II Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, VI(2), 151–165.
[https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(2\).5964](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(2).5964)
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24–42.
[https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(1\).4939](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(1).4939)
- Hildawati, N. S. A. (n.d.). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan Sepeda Motor Merek Yamaha CV. 4*. Retrieved October 10, 2022, from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6501/4890>
- Kota Dumai Hildawati, D., & Meirina Suri, D. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM). *JIAP*, 6(1).
[https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(1\).4939](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(1).4939)
- Theovanni Yolanda, H. (2020). Dimensions of Service Quality in Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Dumai. *Kinerja*, 24(2), 241–245.
<https://doi.org/10.24002/kinerja.v24i2.2870>
- Variza Aditya, L. S. R. S. (n.d.). *Analisis Kualitas Pelayanan Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Dumai*. 4.
- Variza Aditya, M. Z. I. aRISKA nASUTION. (n.d.). *Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Agung Automall Cabang Dumai* (Vol. 4).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6390>
- Variza Aditya, R. S. A. N. (n.d.). *Fungsi Kepemimpinan PT Bank Rakyat*

*Indonesia (Persero) Tbk Cabang
Dumai. 4.*

<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6466>

Variza Aditya, Y. S. A. (n.d.). *Kepuasan
Pelanggan Hotel Comforta Dumai. 4.*

<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6469>